

# BEBAN OPERASI

Beban Operasi dalam Laporan Operasional terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyisihan Piutang, Beban Penyusutan dan Amortisasi. Untuk masing-masing akun yang terdapat dalam Beban Operasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Beban Pegawai

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

$\text{Belanja Pegawai LRA} + (\text{Utang Belanja Pegawai 31 Desember 20NN} - \text{Utang Belanja Pegawai 31 Desember 20-NN}).$

2. Beban Barang dan Jasa

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

$\text{Belanja Barang dan Jasa LRA} + (\text{Beban Dibayar Dimuka 31 Desember 20-NN} - \text{Beban Dibayar Dimuka 31 Desember 20NN}) + (\text{Persediaan 31 Desember 20-NN} - \text{Persediaan 31 Desember 20NN}) + (\text{Utang Belanja Persediaan 31 Desember 20NN} - \text{Utang Belanja Persediaan 31 Desember 20-NN}) + (\text{Utang Belanja Jada dan Pemeliharaan 31 Desember 20NN} - \text{Utang Belanja Jada dan Pemeliharaan 31 Desember 20-NN}).$

3. Beban Subsidi

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

jumlah Belanja Subsidi LRA.

4. Beban Hibah

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

$\text{Belanja Hibah LRA} + (\text{Persediaan Hibah 31 Desember 20-NN} - \text{Persediaan Hibah 31 Desember 20NN}).$

5. Beban Bantuan Sosial

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

jumlah Belanja Bantuan Sosial LRA.

6. Beban Penyisihan Piutang

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

$\text{Penyisihan Piutang 31 Desember 20-NN} - \text{Penyisihan Piutang 31 Desember 20NN}.$

7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Nilai yang disajikan dalam laporan operasional adalah

Akumulasi Penyusutan 31 Desember 20-NN - Akumulasi Penyusutan 31 Desember 20NN.

---

Revisi #1

Dibuat 17 Oktober 2024 02:23:16 oleh BPKAD

Diperbaharui 17 Oktober 2024 02:28:09 oleh BPKAD